

ABSTRAK

INDRA SAPUTRA. K2C 005 166. Strategi Pengembangan Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus (PPSB), Sumatera Barat. (**Agus Suherman dan Herry Boesono, S**)

Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus (PPSB) Padang Provinsi Sumatera Barat memberikan kontribusi baik bagi pengembangan wilayah di Provinsi Sumatera Barat maupun bagi kesejahteraan masyarakat nelayan yang bekerja di PPSB. Hal ini dapat dilihat dari data PPSB pada tahun 2006 – 2007, volume produksi perikanan tangkap di Sumatera Barat meningkat 51,457 %, dari 123,528 ton pada 2006 menjadi 187,092 ton pada 2007.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana yang ada di PPSB baik dilihat dari fasilitas pokok, fungsional, maupun penunjang, serta menganalisis strategi yang digunakan agar TPI di PPSB dapat berperan atau berfungsi seperti TPI lain pada umumnya.

Metode Penelitian ini menggunakan metode diskriptif survey dengan data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Data yang diperoleh ditabulasikan menurut klasifikasinya serta dilakukan pengolahan data secara teknis sesuai dengan tujuan penelitian. Analisa data menggunakan metode SWOT untuk menentukan strategi dengan membandingkan antara keadaan internal dan eksternal di PPSB.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan kondisi sarana dan prasarana di PPSB masih belum optimal bila dikaitkan dengan tolak ukur atau standar sebagai suatu Pelabuhan Perikanan Samudera khususnya pada fasilitas fungsional karena TPI di PPSB sampai saat ini masih belum dapat berfungsi dan dioptimalkan secara baik, kemudian strategi yang tepat agar TPI di PPSB dapat berkembang atau berperan kembali seperti TPI lain yaitu dengan cara menyampaikan kepada instansi terkait dan berwenang, agar nelayan membongkar semua hasil tangkapannya di PPSB, dan mengalihkan PPI Muaro menjadi tempat objek wisata, dengan demikian TPI PPSB dapat berjalan dengan optimal.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan, TPI, PPSB, Sumatera Barat.

ABSTRACT

INDRA SAPUTRA. K2C 005 166. Development Strategy in Bungus Oceanic Fishing Port, West Sumatera. (Agus Suherman and Herry Boesono, S)

Bungus Oceanic Fishing Port in West Sumatera giving contributed to develop in region West Sumatera and and for the welfare of fishing communities who work in the Bungus Oceanic Fishing Port. Production cacth can be seen from the data Bungus Oceanic Fishing Port in 2006 - 2007, the volume of capture fisheries production in West Sumatra increased by 51.457%, from 123.528 tons in 2006 to 187.092 tonnes in 2007.

The object of this study was to determine condition of existing facilities and infrastructure at the Port of Oceanic Fishing Bungus nice views from the main facility, functional, and supporting, and formulate strategies that are used to TPI in Bungus Oceanic Fishing Port can play a role or function like other FAP in general.

Methods of This study is descriptive method with survey data collected in the form of primary data and secondary data. The data obtained were tabulated according to their classification as well as the technical processing data in accordance with the purposes of research. Data analysis using the SWOT method to determine the strategies by comparing between the internal and external circumstances in Bungus Oceanic Fishing Port.

The results showed that, overall condition of facilities and infrastructure at Oceanic Fishing Port in Bungus is still not optimal when associated with benchmarks, or standards as a fishing port on the Ocean in particular functional facility for TPI in Bungus Oceanic Fishing Port till now still can not functioning and well-optimized , then the right strategy to TPI in Bungus Oceanic Fishing Port be developed or other FAP plays back like that is with how to deliver to relevant agencies and authorities, so that all the fishermen unload their catch at Bungus Oceanic Fishing Port, and PPI Muaro transferred into a tourist attraction, thus TPI in Bungus Oceanic Fishing Port can be optimized.

Keywords: Strategy Development, TPI, Bungus Oceanic Fishing Port, West Sumatera.